



**MUKOMUKO**

**KAMIS, 12 AGUSTUS 2021**

**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Mobnas Rusak Parah, Bupati Setuju Dilelang**

**MUKOMUKO** - Mobil dinas (mobnas) yang kondisinya rusak parah, dan sudah berusia diatas 7 tahun disetujui Bupati Mukomuko untuk dilelang. Apalagi jika biaya perbaikan maupun pemeliharaan mobnas tidak sedikit. "Saat ini sudah ada sinyal dari Bupati. Untuk mobil dinas yang umurnya di atas 7 tahun, dipersilakan untuk dilelang. Tetapi dengan catatan, kondisi mobil sudah rusak parah," kata Kepala Badan Keuangan Daerah Mukomuko, Agus Sumarman, MPH, MM.

Sebaliknya, jika mobnas itu belum terlalu parah rusaknya, disarankan Bupati diperbaiki lagi agar bisa digunakan kembali. Oleh sebab itu, untuk lelang mobnas, pihaknya masih mengkaji ulang. "Kita masih evaluasi lagi, sesuai arahan dari pak Bupati," imbuh Agus.

Pihaknya melayangkan surat ke pimpinan OPD. Untuk memastikan jumlah mobnas yang umurnya diatas 7 tahun dengan kondisi rusak parah. Agar OPD kembali menginventarisir. "Hasil dari inventarisir, diserahkan ke BKD," kata Agus.

Selanjutnya, jika data tersebut sudah pasti, BKD akan menggandeng Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL). Melakukan penilaian terhadap mobnas tersebut. Baru kemudian dilaksanakan lelang setelah ada nilai pagu dari masing-masing mobnas. "Jika memang bisa, target kita sebelum APBD Perubahan tahun 2021 ini disahkan, kegiatan lelang mobnas selesai dilaksanakan. Makanya, kami minta masing-masing OPD segera melakukan pendataan kembali terhadap mobnas tersebut," ujarnya.

Pemkab Mukomuko memiliki 1.524 unit kendaraan dinas. Terdiri sepeda motor 1.180 unit, kendaraan roda tiga 22 unit, kendaraan roda empat 327 unit, dan kendaraan roda enam sebanyak 27 unit.

"Ribuan kendaraan dinas itu, berada di 43 OPD. Namun tidak semuanya bisa dilelang karena itu jumlah secara keseluruhannya. Itu jumlah kendaraan yang lama, maupun yang baru," pungkas Agus. (hue